

19 January 2026

JCI Weekly Data

12 - 16 January 2025		9.075,41
Change (wtw/ytd)	+1,68%	+4,96

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	2.5
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	3.50	3.75
Ind Real GDP (YoY)	5.04	5.12
Ind Inflation rate (YoY)	2.92	2.37
BI 7-day repo rate	4.75	5.25

Global Indices

Index	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Dow Jones	49.359	-0,29	2,70
S&P 500	6.940	-0,38	1,38
Nasdaq	23.515	-0,66	1,18
FTSE 100	10.235	1,09	3,06
Nikkei	53.245	2,51	5,77
HangSeng	26.845	2,34	4,74
Shanghai	4.102	-0,45	3,35
KOSPI	4.831	4,46	14,64

FX

Currency	Last	Weekly (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.885	-0,54	-1,15
EUR/USD	1,16	-0,30	-0,97
GBP/USD	1,34	-0,48	-0,56
USD/JPY	157,50	0,41	-0,50

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Weekly (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,25	1,05	2,92
US	4,22	1,14	1,34
UK	4,40	0,59	-1,764
Japan	2,23	6,15	7,74

Commodities

Commodity	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	64,0	0,3	5,2
Gold (USD/Onc)	4.678,5	1,8	8,3
Nickel (USD/Ton)	17.578,0	-0,7	5,6
CPO (MYR/Ton)	4.026,0	1,9	0,7
Tin (USD/Mtr Ton)	47.982,0	5,3	18,3
Coal (USD/Ton)	108,9	1,4	1,3

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.00	2.50
Bank Swasta	3.50	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Weekly Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

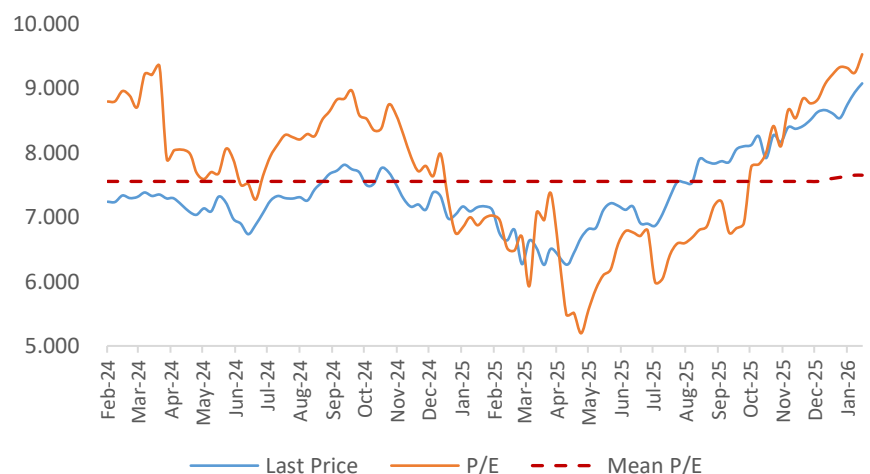
- Dalam sepekan, IHSG menguat 1,68% ke level 9.075,41
- ID 10Yr Govt. Bond yield naik 1,05 bps ke level 6,25%
- Mata uang garuda melemah 0,54% ke level IDR16.885
- Trump berlakukan tariff perdagangan Baru terhadap Jerman dan 8 negara Eropa lainnya

Tensi geopolitik perang tariff global Kembali memanas setelah Presiden AS, memberlakukan tarif baru terhadap delapan negara Eropa, termasuk Jerman dan Prancis, sebagai respon atas penolakan rencana akuisisi Greenland. Langkah proteksionis ini memicu psikologis pelaku pasar *risk off* dari ppasar saham, sehingga berdampak pada kontrak berjangka saham AS dan Eropa mengalami pelemahan yang signifikan sementara *safe haven assets* seperti emas dan perak melonjak catat rekor level tertinggi. Di rekapitulasi dalam sepekan, ketiga indeks utama AS kompak mengalami koreksi dengan Dow Jones 0,29% ke level 49.359 diikuti S&P500 0,38% ke level 6.940 dan Nasdaq 0,66% ke level 23.515. Ketidakpastian ini menghantam sentimen investor yang sebelumnya optimis berkat reli teknologi kecerdasan buatan, memaksa pelaku pasar untuk mengevaluasi kembali portofolio mereka di tengah potensi perang dagang yang dapat merugikan kedua belah pihak. Meskipun sebagian analis memandang ancaman ini sebagai taktik negosiasi menjelang Forum Ekonomi Dunia, eskalasi konflik diplomatik dan ancaman balasan dari Uni Eropa tetap menjadi faktor risiko utama yang membayangi stabilitas pasar finansial internasional dalam jangka pendek. Beralih kedalam negeri, Ancaman tarif 10% hingga 25% oleh Donald Trump terhadap mitra dagang Eropa memicu volatilitas tinggi pada bursa global. Hal ini berpotensi menyebabkan investor global melakukan realisasi keuntungan (*profit taking*) pada pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, guna mengalihkan dana ke aset aman (*safe haven*) seperti emas yang harganya kini memecahkan rekor.

Weekly Market Statistics

Market Capitalization (IDR Tn)	16.365,25
Foreign Flow (IDR Mn)	947,45
Volume (bn/shares)	N/A
Value (tn, IDR)	25.744,31
52-Wk High	9.100,83
52-Wk Low	5.882,61
Current P/E (x)	22,67
Dividend Yield (%)	4,76

JCI



Source : Bloomberg

Macroeconomics Updates

Target 2025 Tercapai, Badai Perdagangan Ancam Ekonomi China 2026 Perekonomian Tiongkok diproyeksikan berhasil mengamankan target pertumbuhan tahun 2025 dengan estimasi pencapaian 4,9 persen, kendati momentum pada kuartal keempat menunjukkan perlambatan signifikan ke level 4,4 persen. Meskipun stabilitas jangka pendek terjaga, optimisme pasar tergerus oleh prospek tahun 2026 yang dinilai jauh lebih suram. Fokus utama kini beralih pada meningkatnya ketegangan perdagangan dan risiko struktural yang berpotensi menghambat laju ekspansi ke depan. Tanpa adanya stimulus kebijakan yang agresif dan reformasi mendasar, tantangan eksternal serta belum pulihnya permintaan domestik dikhawatirkan akan menekan kinerja ekonomi raksasa Asia ini, memaksa para investor global untuk mengambil sikap yang lebih defensif dalam menyikapi ketidakpastian yang sedang berlangsung. (Reuters)

Lonjakan Harga Rumah Inggris Pecahkan Rekor Awal Tahun 2026 Laporan terbaru dari Rightmove menunjukkan bahwa harga permintaan properti di Inggris mencatatkan lonjakan kenaikan tertinggi yang pernah tercatat untuk periode awal tahun. Data ini mengindikasikan kembalinya optimisme pasar secara agresif pada pembukaan tahun 2026, dengan kenaikan harga yang signifikan mencapai angka rekor untuk bulan Januari. Fenomena ini didorong oleh kejelasan kebijakan pajak pemerintah serta meningkatnya kepercayaan diri penjual yang memanfaatkan momentum permintaan yang kuat. Kenaikan tajam ini memberikan sinyal bullish bagi sektor properti Inggris, menepis kekhawatiran akan perlambatan ekonomi dan menandai potensi dimulainya siklus pertumbuhan pasar perumahan yang lebih dinamis di tahun ini. (Reuters)

Ekonomi Jerman Bangkit Perlahan di Tengah Bayang-bayang Resesi Global Perekonomian Jerman berhasil mencatatkan pertumbuhan tipis sebesar 0,2 persen sepanjang tahun 2025, sebuah angka yang menandai pemulihan moderat setelah periode stagnasi yang berkepanjangan. Meskipun angka ekspansi ini tergolong rendah, pencapaian tersebut memberikan angin segar bagi kawasan Eropa mengingat posisi strategis Jerman sebagai kekuatan ekonomi utama yang sebelumnya sempat terpuruk. Pertumbuhan ini didorong oleh stabilisasi pada sektor konsumsi rumah tangga dan perbaikan bertahap dalam aktivitas industri, meskipun hambatan struktural serta ketidakpastian geopolitik masih menjadi tantangan besar.

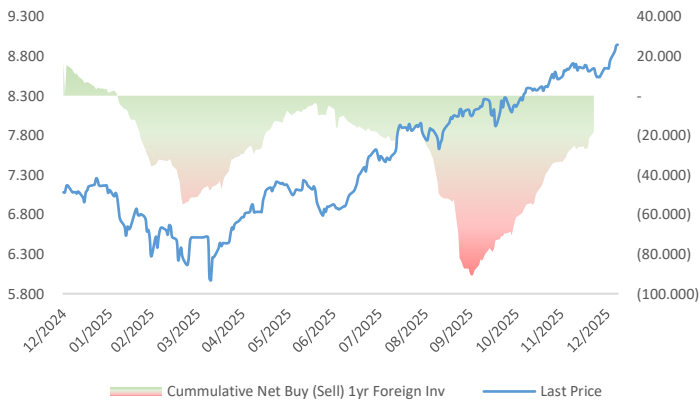
Macroeconomics Updates

Klaim Pengangguran AS Turun Tak Terduga Picu Spekulasi Pasar Modal Pasar tenaga kerja Amerika Serikat secara mengejutkan menunjukkan ketahanan luar biasa dengan penurunan jumlah klaim pengangguran mingguan ke level yang jauh lebih rendah dari estimasi konsensus para analis. Fenomena ini terjadi di tengah tantangan teknis terkait penyesuaian musiman yang biasanya menyebabkan fluktuasi data pada awal tahun. Penurunan angka klaim ini mengindikasikan bahwa gelombang pemutusan hubungan kerja masih berada pada tingkat yang terkendali, memberikan fondasi kuat bagi belanja konsumen namun sekaligus memperumit langkah kebijakan moneter di masa depan. Investor kini mencermati data tersebut sebagai sinyal kekuatan ekonomi yang berkelanjutan, meskipun volatilitas pasar tetap tinggi seiring upaya pelaku pasar dalam menafsirkan arah kebijakan suku bunga lebih lanjut di tengah kondisi pasar tenaga kerja yang tetap ketat dan dinamis. (Reuters)

Manufaktur Amerika Serikat Melesat Tak Terduga Akhiri Tahun Secara Solid Output manufaktur Amerika Serikat mencatatkan kenaikan yang tidak terduga pada bulan Desember, memberikan kejutan positif bagi pasar modal di tengah ekspektasi perlambatan sektor industri. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan produksi pada sektor otomotif dan barang konsumsi tahan lama, yang menunjukkan bahwa mesin pertumbuhan ekonomi utama masih memiliki daya dorong kuat pada penutupan tahun. Performa sektor pabrik yang melampaui estimasi analis ini mencerminkan resiliensi rantai pasok dan permintaan domestik yang tetap kokoh meskipun berada dalam lingkungan suku bunga tinggi. Data terbaru ini memberikan perspektif baru bagi investor mengenai ketangguhan fundamental ekonomi Amerika Serikat, sekaligus memperkuat optimisme bahwa sektor industri manufaktur akan menjadi pilar stabilitas penting dalam menghadapi dinamika pasar global pada tahun berjalan. (Reuters)

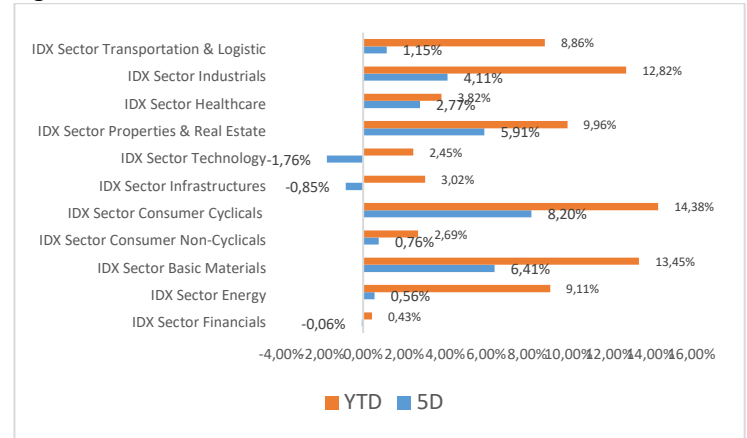
19 January 2026

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



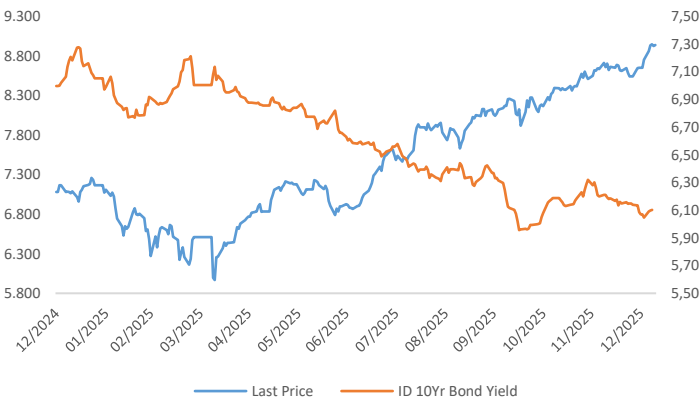
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



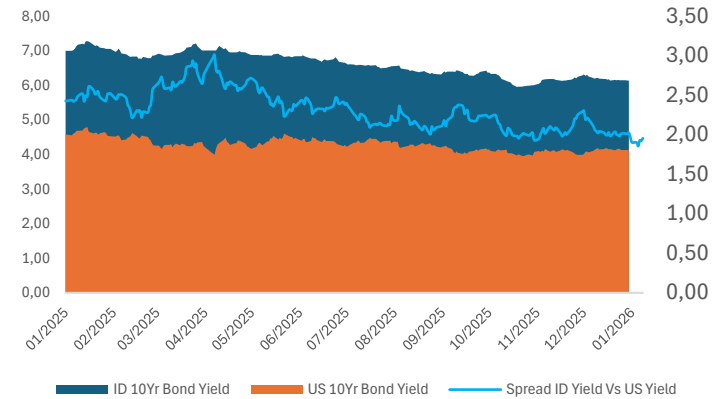
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



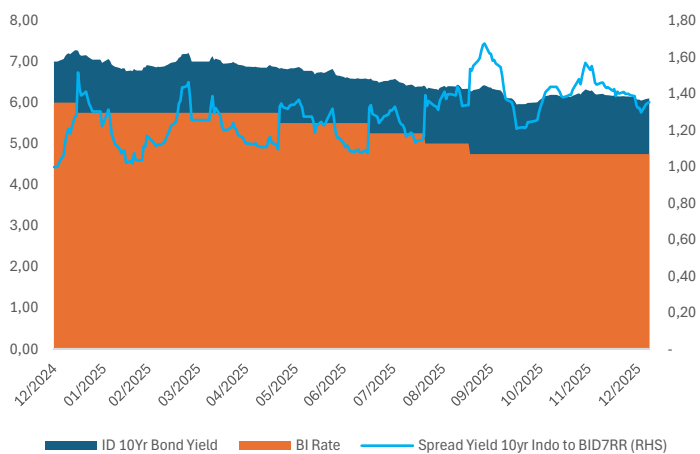
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



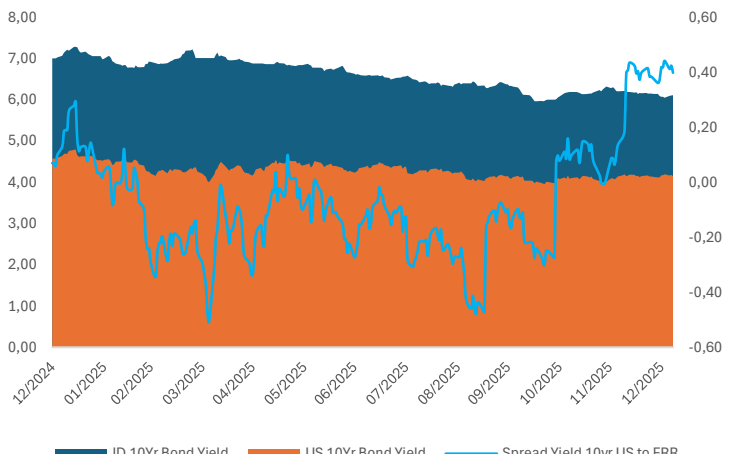
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI7DRR



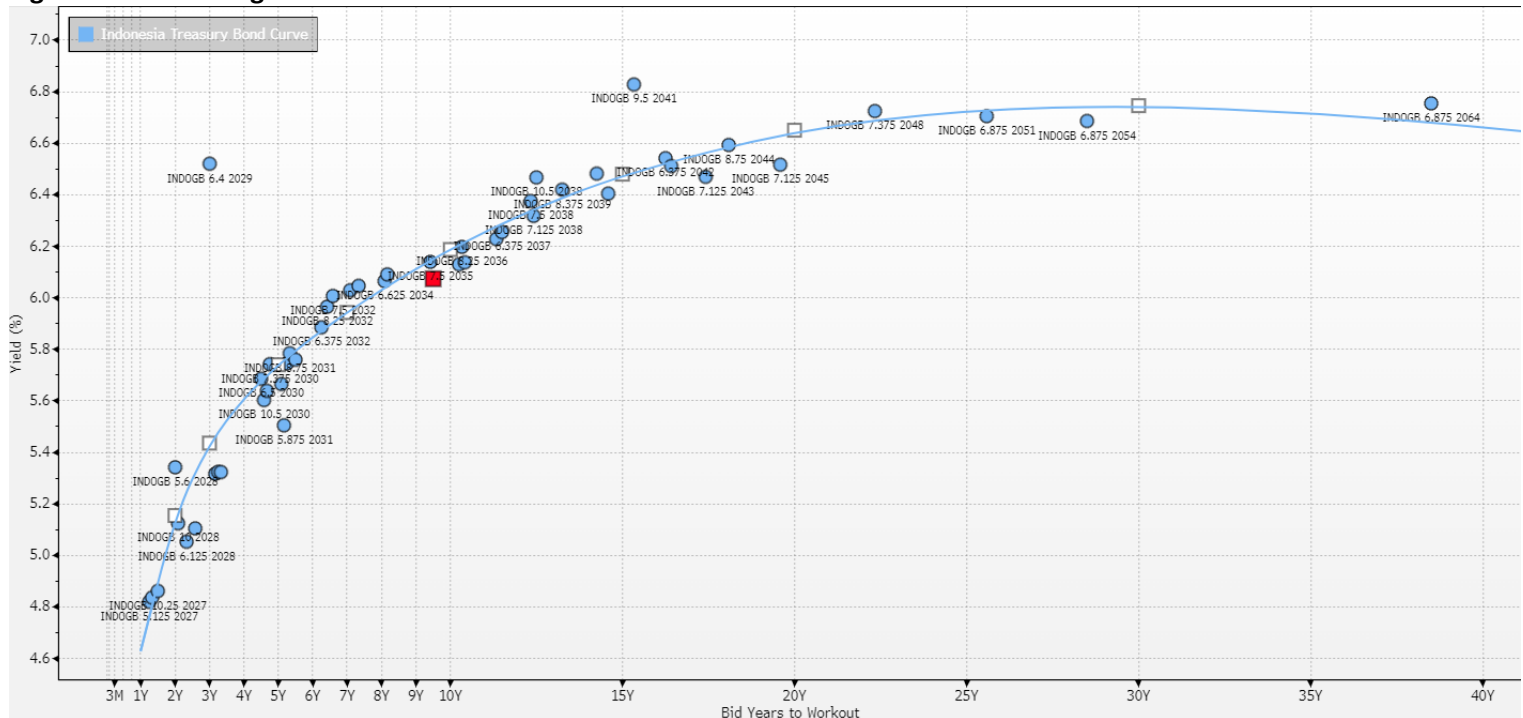
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 6. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 7. Nelson-Siegel-Svensson Model



Source: Bloomberg

Per Jumat, 19 January 2026, seri acuan 10 tahun FR0103 ditutup pada level 104.82 dengan imbal hasil 6.07%, yang berada dibawah estimasi model Nelson-Siegel-Svensson 6,19%. Hal ini mengindikasikan bahwa FR0103 diperdagangkan dengan *spread* yang tipis, sehingga potensi kenaikan harga ke depan relatif terbatas.

Berdasarkan hasil model, masih terdapat beberapa seri yang menawarkan *spread* yang cukup menarik, antara lain: FR0075, FR0079, FR0083. Namun, karena seri-seri tersebut merupakan seri *non-benchmark*, maka ketersediaan dan likuiditas di pasar kemungkinan terbatas, yang dapat menjadi tantangan dalam eksekusi dan penyesuaian portofolio.

Figure 8. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0109	03/15/31	5,64	101,05	5,53	101,52	5,76	100,52
FR0108	04/15/36	6,24	101,93	6,14	102,73	6,21	102,22
FR0106	08/15/40	6,45	106,29	6,43	106,56	6,45	106,37
FR0107	08/15/45	6,55	106,28	6,54	106,40	6,54	106,39

Source: IBPA; PLI Research

Figure 9 Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

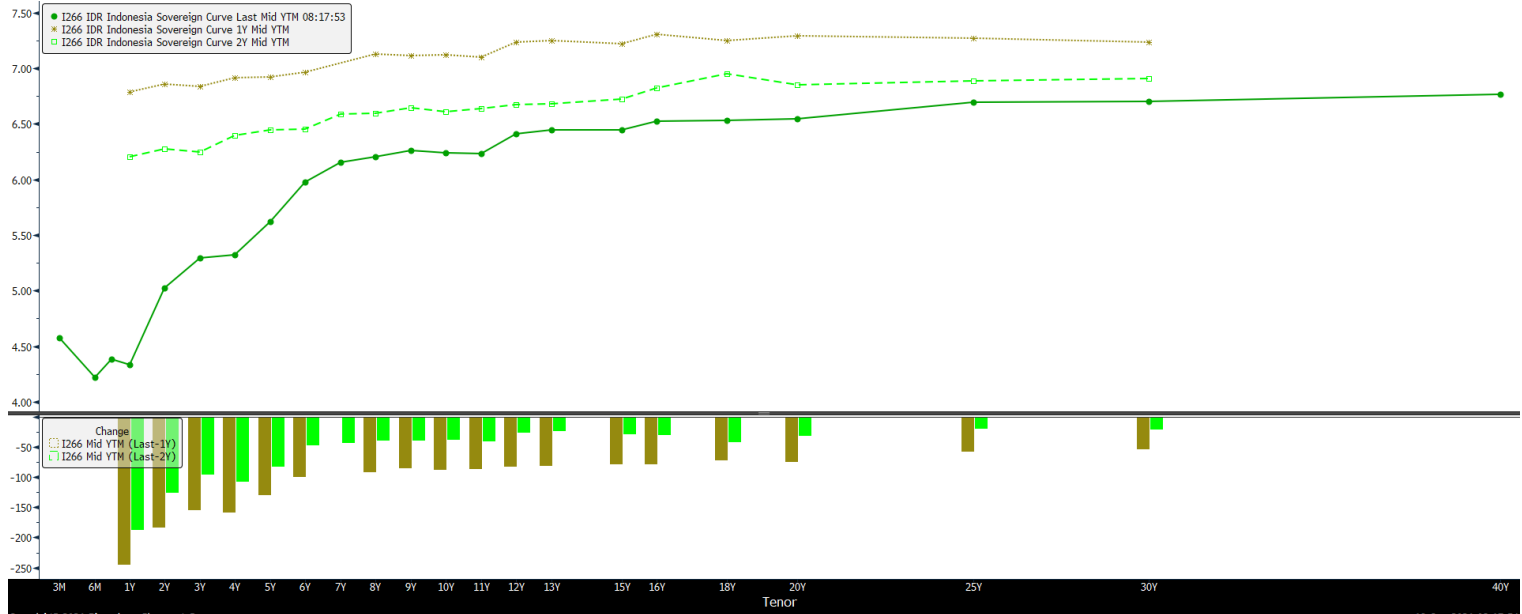
Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,3257	4,5806	4,8433	5,4535	6,3933	4,7400	4,9509	5,8202	6,7834
1	4,7062	5,0558	5,3263	6,4366	7,9743	5,2096	5,4965	6,7900	8,4337
2	5,0483	5,4218	5,6937	7,0489	8,7702	5,5674	5,8632	7,3711	9,1838
3	5,3277	5,7124	5,9875	7,4656	9,2437	5,8541	6,1372	7,7542	9,6367
4	5,5556	5,9656	6,2441	7,7941	9,6318	6,1060	6,3771	8,0589	10,0304
5	5,7412	6,1923	6,4714	8,0641	9,9876	6,3314	6,5968	8,3187	10,3949
6	5,8923	6,3939	6,6692	8,2833	10,3096	6,5299	6,7955	8,5398	10,7151

19 January 2026

7	6,0152	6,5696	6,8367	8,4562	10,5876	6,7002	6,9696	8,7229	10,9783
8	6,1154	6,7193	6,9746	8,5883	10,8166	6,8424	7,1173	8,8697	11,1830
9	6,1971	6,8440	7,0855	8,6865	10,9976	6,9584	7,2390	8,9839	11,3352
10	6,2640	6,9457	7,1726	8,7577	11,1361	7,0508	7,3367	9,0705	11,4445

Source: IBPA; PLI Research

Figure 10. USD Indonesia Sovereign Curve



Copyright © 2026 Bloomberg Finance L.P.

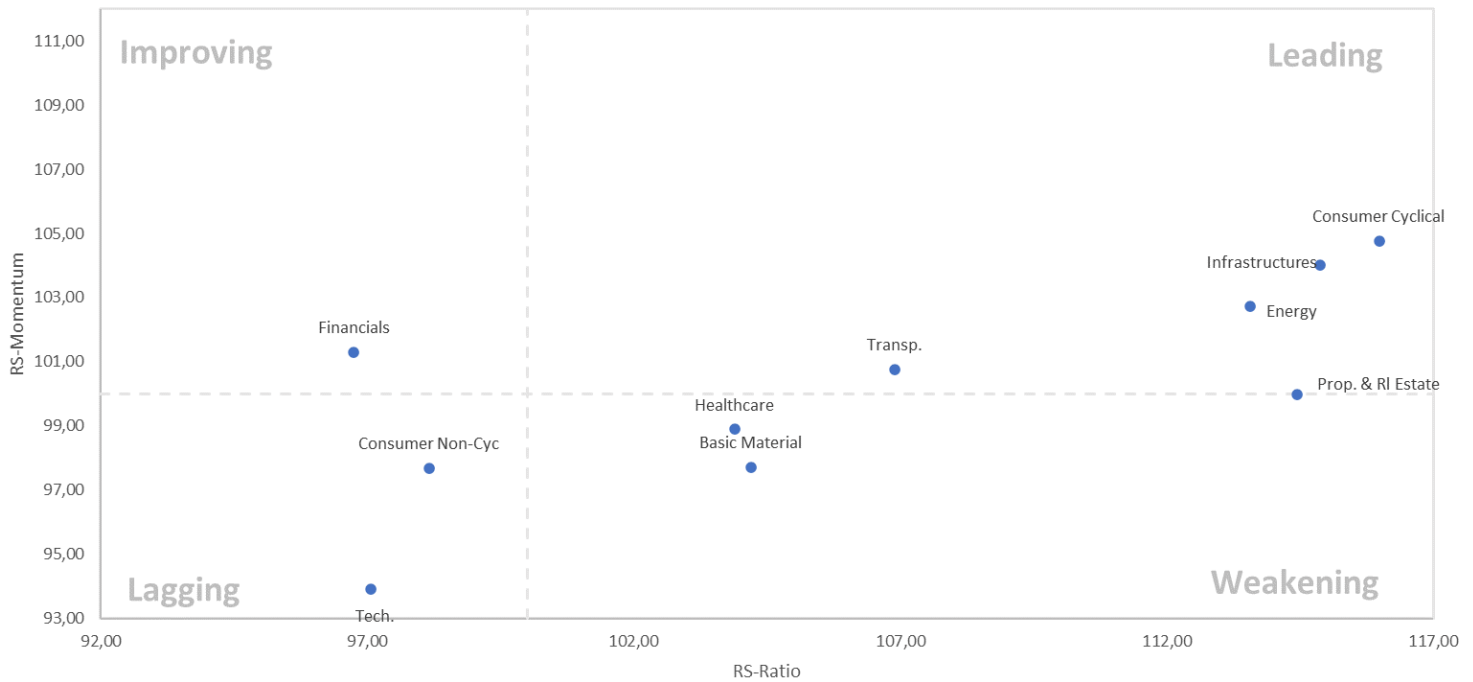
19-Jan-2026 08:17:54

Source: Bloomberg

Tenor	Maturity	Mid YTM Yield
1Y	08/01/2027	3,7520
2Y	18/07/2027	3,9970
3Y	11/02/2029	4,1170
4Y	18/09/2029	4,2230
5Y	15/10/2030	4,4220
6Y	28/07/2031	4,4580
7Y	20/09/2032	4,5170
8Y	11/01/2033	4,6860
9Y	10/09/2034	4,8260
10Y	12/10/2035	4,8880
15Y	17/01/2038	5,2840
20Y	15/01/2045	5,4560
25Y	15/10/2050	5,5790
30Y	10/09/2054	5,4190
40Y	23/09/2061	5,5700
50Y	12/03/2071	5,5410

19 January 2026

Figure 11. Sector Rotation



Source : Bloomberg

Berdasarkan sector rotation diatas, tidak ada sektor utama yang saat ini sedang berada di kuadran lagging.

Figure 12. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
21 – Jan	US	MBA Mortgage Applications	Jan-16	28,5%	--
22-Jan	US	GDP Annualized QoQ	3QT	4,3%	4,3%
22-Jan	US	Personal Income	Nov	0,4%	--
22-Jan	US	Personal Spending	Nov	0.5%	--
23-Jan	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan P	52,0	51,8
23-Jan	US	S&P Global US Services PMI	Jan P	52,9	52,5
23-Jan	US	S&P Global US Composite PMI	Jan P	53,0	52,7
21-Jan	ID	BI Rate	Jan-21	4,75%	4,75%

Source: Trading Economics; PLI Research

19 January 2026

Investment Research Team

Sigit Panilih

Director of Finance & Investment

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Spv Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.